

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tari Tamborin di GBI Sukacita Bandung, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tari Tamborin merupakan salah satu jenis tari kreasi baru yang ada pada Gereja Bethel Indonesia (GBI) Sukacita Bandung yang berfungsi sebagai pengiring dalam pelaksanaan ibadah yang di dalamnya bertujuan agar upacara keagamaan ini berjalan dengan sempurna. Tari Tamborin yaitu tarian yang dipakai sebagai pengiring dalam upacara keagamaan umat Kristiani dengan menggunakan alat musik tamborin dan merupakan salah satu bentuk tari kreasi baru yang struktur penyajiannya mengarah pada kebebasan gerak. Selama tari Tamborin berkembang di GBI Sukacita Bandung mengalami dua kali pergantian kepemimpinan yaitu Ester Lorita dan pada masa kepemimpinan Tina. Sehingga tarian tersebut mempunyai struktur penyajian tersendiri dan layak untuk ditampilkan atau dipertunjukkan.

Struktur penyajian tari Tamborin meliputi beberapa aspek pendukungnya seperti koreografi, tata rias dan busana serta musik pengiringnya. Ketiga aspek tersebut sangat berperan penting dalam suatu penyajian tari. Penampilan dalam tarian ini termasuk ke dalam jenis tarian berkelompok ditarikan oleh wanita dari jumlah minimal 3 orang dan maksimal hingga mencapai 13 orang, tetapi apabila terlalu banyak penari dapat dibagi ke dalam beberapa kali penampilan. Lamanya

durasi tari Tamborin yaitu tergantung pada lagu/pujian yang dibawakan pada ibadah tersebut, dan dalam satu lagu tari Tamborin memiliki 3-4 gerak yang mengalami pengulangan gerak. Dalam penampilannya (*performance*) tari Tamborin hanya diiringi oleh lagu/pujian rohani saja, dan tujuan utama tari Tamborin hanya untuk ibadah.

Seni tari Tamborin tidak hanya menjadi seni pertunjukan dalam upacara ritual keagamaan saja, melainkan sering dipertunjukkan pada acara-acara tertentu misalnya pada resepsi pernikahan (*wedding*), ulang tahun, dan pada acara konser tari-tarian gereja.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa rekomendasi yang peneliti tujukan kepada beberapa pihak.

1. Tim tari Tamborin untuk tetap terus bereksistensi dan mempertahankan salah satu seni pertunjukan yang ada di Jawa Barat, khususnya seni tari Tamborin sebagai salah satu pengiring dalam upacara keagamaan umat Kristiani, sehingga tari Tamborin dapat terus berkembang dan semakin dikenal oleh masyarakat luas.
2. Masyarakat umum agar lebih mengenal terhadap salah satu seni pertunjukan yang ada di Jawa Barat khususnya seni tari Tamborin yang di dalam pelaksanaannya tidak hanya sebagai pengiring dalam upacara keagamaan umat Kristiani saja melainkan ada pada acara-acara tertentu misalnya, pada

acara pernikahan (*wedding*), ulang tahun dan acara konser tarian-tarian di Gereja.

3. Semua pihak yang peduli pada perkembangan tari kreasi baru dan demi mengembangkan suatu karya seni.

